

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* mempelajari jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau pengamatan variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Jati, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian di masyarakat Desa Pasar Jati, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan pada bulan Januari 2022 – Maret 2022.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah

masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Pasar Jati sebanyak 3.245 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan secara tertentu hingga dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pasar Jati, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel teknik *non probability sampling* (tidak seluruh populasi diambil). Menggunakan purposive sampling, yaitu teknik memilih sampel (responden) dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017)

Peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, yaitu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.

#### **a. Kriteria inklusi :**

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Berdomisili di Desa Pasar Jati.
- 3) Laki-laki maupun perempuan yang berusia 18 - 65 tahun.
- 4) Pernah melakukan swamedikasi batuk.

5) Masyarakat yang bisa berkomunikasi dengan baik.

**b. Kriteria Ekslusi**

- 1) Masyarakat yang tidak bersedia bekerjasama dengan penelitian.
- 2) Masyarakat yang berlatar belakang pendidikan kesehatan.

**c. Jumlah Sampel**

Untuk menetapkan jumlah sampel yang diambil bias dihitung menggunakan rumus slovin. Alasan menggunakan rumus slovin. Alasan menggunakan rumus slovin karena rumus ini mudah dan sederhana, jumlah populasi sudah diketahui jumlahnya serta dapat memberikan ukuran sampel minimum yang mewakili dari populasi (Tejada, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel yang diambil

N = besar populasi

e = batas toleransi kesalahan 0,01%

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3245}{1 + (3245 \times 0,01)^2}$$

$$n = \frac{3245}{1 + (3245 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{3245}{1 + 33,45}$$

$$n = \frac{3245}{34,45}$$

$$n = 94$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas sebesar 94 responden. Hasil ini didapat dari jumlah populasi tertinggi yang ada di Desa Pasar Jati sebesar 3.245 orang.

- 1) Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) terkait rasional isi pertanyaan menggunakan metode validitas professional judgement, pertanyaan akan dilakukan uji validitas sebanyak 30 orang (Linda dan Husein, 2011).
- 2) Uji reabilitas dilakukan pada responden sebanyak 30 orang dan dianalisis menggunakan rumus alpha cronbach dan didapatkan hasil yaitu >0,67 maka pertanyaan tersebut reliable (Budiman dan Riyanto 2013).

### 3.4 Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian yaitu pengaruh pemberian *Leaflet*.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemilihan dan penggunaan obat batuk.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 2.** Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala	Kategori
1	Pengetahuan Swamedikasi	Segala sesuatu yang diketahui tentang batuk meliputi: pengertian swamedikasi, jenis batuk, aturan obat, faktor resiko, gejala dan pengobatan.	Ordinal	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56-75%) 3. Baik (76-100%)
2	Pemberian Leaflet	Selembaar kertas cetak yang berbentuk lipat dengan isi informasi.	Nominal	1. Diberikan Leaflet 2. Tidak diberikan leaflet

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner.

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal untuk mendapatkan informasi penting dari responden dengan cara kuisisioner (Supardi dan Surahman, 2014). Pengukuran kuisisioner untuk responden bertujuan untuk mengetahui mengenai swamedikasi pemilihan obat batuk. Pengambilan kuisisioner dilakukan dari rumah ke rumah. Pengetahuan diukur dengan skala guttman. Peneliti menggunakan skala *Guttman* bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan seperti “benar-salah” (Sugiono 2012). Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pilihan jawaban “benar” dan skor nol (0) untuk jawaban yang “salah”. Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan adalah 15, maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan pengetahuan adalah 15. Menurut Arikunto (2009) data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor satu) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik
- b. Skor 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup
- c. Skor >56% jawaban benar : pengetahuan kurang

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan

skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3.7 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data penelitian meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Tahap persiapan meliputi proses-proses sebagai berikut:

1. Meminta surat rekomendasi dari Ketua Stikes Borneo Lestari untuk dapat melakukan penelitian di Desa Pasar Jati.
2. Menghubungi ke Dinas Kesehatan Banjar dengan menyerahkan surat rekomendasi kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar yang bertujuan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian.
3. Memberikan surat pengantar Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar kepada UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Astambul dan Kecamatan Astambul untuk mendapatkan izin penelitian.
4. Kemudian mendata jumlah penduduk Desa.
5. Dan memasukkan data ke dalam rumus pengambilan sampel.

Tahap pelaksanaan meliputi:

1. Mendatangi masyarakat dan meminta ketersediannya menjadi responden, mengambil data demografi, lalu meminta responden mengisi kuesioner.
2. Memberikan kuesioner kepada responden.

3. Menjelaskan aturan mengisi kuisoner kepada responden.
4. Pengisian kuesioner didampingi dengan memberikan penjelasan pernyataan yang sesuai dengan kuesioner.

Selanjutnya, tahap analisis data meliputi:

1. Mengumpulkan data hasil pengisian kuesioner
2. Pengelompokan data sesuai jawaban responden.
3. Memasukkan data ke dalam rumus.
4. Menganalisis data dan informasi yang diperoleh hingga diperoleh suatu kesimpulan yang berkesimpulan (apakah tingkat pengetahuan pada setiap pertanyaan kuisoner tersebut sudah baik, cukup ataupun kurang).

### **3.8 Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan dapat diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. *Editing*, penyuntingan data meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi, data yang tidak masuk ketentuan akan dikeluarkan.
2. *Coding*, untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam symbol yang cocok untuk keperluan analisis.
3. *Scoring*, pada penelitian tentang Pengaruh Pemberian *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Dalam Pemilihan Dan Penggunaan Obat Batuk.



4. *Entry*, Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer.
4. *Verifikasi*, melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *Entry*. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.
5. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh computer kemudian dicetak.

## **5.8 Analisis Data**

### **3.9.1 Analisis Univariat**

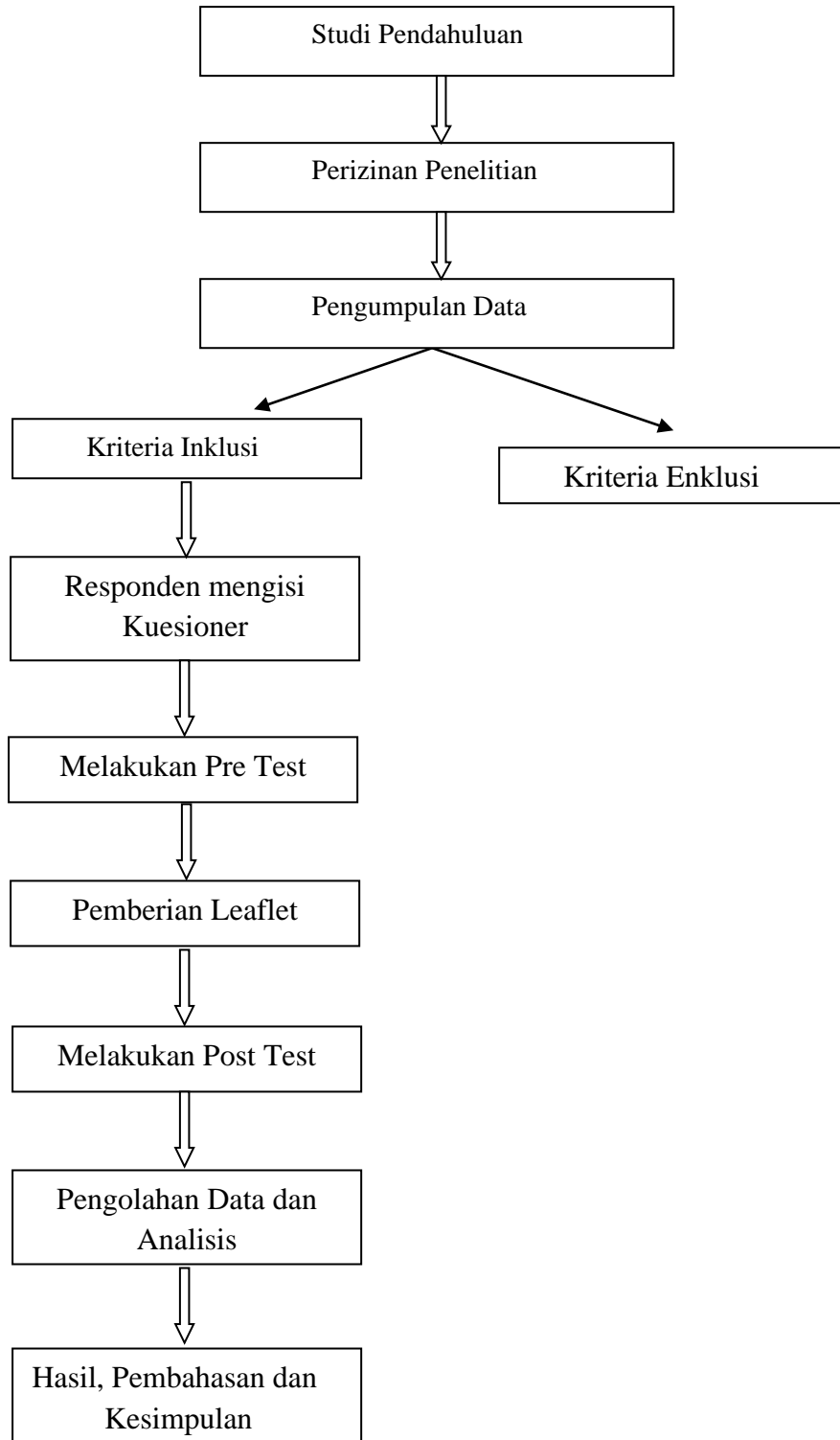
Analisis data *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis data univariat ini digunakan untuk menganalisis hubungan pemberian *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi pada masyarakat Desa Pasar Jati dalam pemilihan dan penggunaan obat batuk. Pada penelitian ini meliputi data umum meliputi (Usia responden, jenis kelamin, riwayat pendidikan, dan pekerjaan) sedangkan data khusus meliputi pengetahuan penggunaan batuk.

### **3.9.2 Analisis Bivariat**

Analisis data *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan pemberian *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi pada masyarakat Desa Pasar Jati dalam pemilihan dan penggunaan obat batuk dan dalam data penelitian ini menggunakan skala ordinal. Uji statistik yang digunakan adalah uji *willcoxon* untuk melihat

perbandingan hasil tingkat pengetahuan swamedikasi penggunaan obat batuk dari 2 kelompok yaitu kelompok yang diberikan *Leaflet* dan kelompok yang tidak diberikan leaflet. Hasil p-value dapat dilihat pada nilai *p-value* yang didapat setelah dimasukkan dalam software SPSS. Apabila nilai *p-value* yang diperoleh  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dalam pemilihan dan penggunaan obat batuk secara swamedikasi, sebaliknya jika nilai *p-value*  $> 0.05$  maka  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi dalam pemilihan dan penggunaan obat batuk secara swamedikasi (Notoadamodjo, 2012).

## 5.9 Alur Prosedur Penelitian



**Gambar 5. Alur Prosedur Penelitian**